

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Vegetasi penutup tanah terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam menekan laju erosi pada lahan miring. Penelitian menunjukkan bahwa adanya tutupan vegetasi, seperti rumput vetiver dan legum penutup tanah, secara signifikan mengurangi jumlah sedimentasi yang terbawa oleh aliran air hujan.
2. Keberadaan spesies dengan nilai INP rendah menunjukkan bahwa mereka kemungkinan mengalami tekanan, seperti keterbatasan cahaya, persaingan antarspesies, atau kondisi mikrohabitat yang kurang optimal.
  - a) Pada analisis vegetasi Indeks Nilai Penting (INP) pada semai didominasi oleh tanaman *Wedelia* (*Sphagneticola trilobata*) dengan nilai 82.63305% hal ini didukung dengan kerapatan relative sebesar 58.82353%, dan frekuensi relatif sebesar 23.80952%. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman *Wedelia* memiliki peran penting dalam struktur vegetasi semai dan paling banyak dijumpai dilokasi penelitian.
  - b) Pada analisis vegetasi Indeks Nilai Penting (INP) pada tiang tanaman *Gamal* diungguli sebesar 72.54501%, disusul oleh frekuensi relatif sebesar 23.07692%, kerapatan relatif sebesar 14.89362%, dan diakhiri oleh nilai dominasi relatif sebesar 34.57447%. Hal ini menyimpulkan bahwa tanaman *Gamal* berperan penting pada konservasi vegetasi pada plot tiang.
  - c) Pada analisis vegetasi Indeks Nilai Penting (INP) pohon diungguli oleh tanaman *Mahang* sebesar 55.36537%, disusul oleh frekuensi relatif sebesar 19.23077%, kerapatan relatif sebesar 28.50877%, dan diakhiri oleh nilai

dominasi relatif sebesar 7.625826%. Hal ini menyimpulkan bahwa tanaman Mahang berperan penting pada konservasi vegetasi pada plot pohon.

3. Komposisi vegetasi dan keragaman gulma penutup lahan pada titik penelitian yang berbeda di DTA Purwosari telah dipelajari dari bulan Desember 2025 hingga Februari 2026. Dari hasil penelusuran pustaka didapatkan 16 spesies tanaman vegetasi yang berperan dalam menekan laju erosi dan meningkatkan infiltrasi secara signifikan. Dari hasil pengamatan analisis vegetasi serta penyebaran vegetasi dengan ini dapat direkomendasikan pada beberapa vegetasi yang lebih dominan dilokasi penelitian Daerah Tangkapan Air (DTA), meliputi pada vegetasi semai ada Tanaman wedelia (*Sphagneticola trilobata*), Tanaman Talas (*Colocasia esculenta*), Cacak Gading (*Sanchezia speciosa* atau *Sanchezia oblonga*), Gamal (*Gliricidia sepium*). Pada vegetasi tiang ada Mahang (*Macaranga spp*) dan Gamal (*Gliricidia sepium*). Pada vegetasi pohon ada Kaliandra merah (*Calliandra calothyrsus*), Gamal (*Gliricidia sepium*) dan Bambu (*Bambusoideae*).

#### **SARAN:**

Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui manfaat vegetasi pada konservasi daerah tangkapan air seperti runoff, dan infiltrasi. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat terkhususnya masyarakat Desa Purwosari dapat mengetahui bahwa dengan adanya vegetasi kualitas air dapat terjaga dan dapat mencegah terjadinya erosi. Dengan hasil ini dapat disarankan bahwa daerah mata air lebih diperhatikan dengan rekomendasi vegetasi yang tersedia pada penelitian

terkhususnya tanaman kopi robusta yang dapat dijadikan agroforestri yang bermanfaat baik konservasi maupun ekonomi. Harapan untuk penelitian selanjutnya, bahwa hasil ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.